

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bagi Siswa Kelas II A SDI Belang

Helena Susanti Dua Kuki¹, Yohanes Ehe Lawotan², Hermus Hero³

^{1,2,3} Universitas Nusa Nipa, Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
Andryjfr88@gmail.com Lawotanehe123@Gmail.Com

Abstract

This study aims to determine the positive effect of using word card media in improving student learning outcomes in Indonesian language learning for class IIA SDI Belang students. This research is a quantitative research. The research method used was pre-experimental using one group pretest and posttest design. The sample in this study was 18 0 people. Data collection techniques in this study used tests, observation, and documentation. The results of this study classically show that the average pretest score is 63.9 and the average posttest score is 78.9. The data analysis technique used is simple statistical analysis with the help of the SPSS program. The results of the study showed $\text{sig} = 0.000 \leq 0.05$, it was said that there was a significant difference between the results of the pre-test and post-test which indicated that the alternative hypothesis proposed by the researcher was accepted, namely that there was a significant positive influence on learning Indonesian reading material for class IIA SDI students Striped.

Keywords: This study aims to determine the positive effect of using word card media in improving student learning outcomes in Indonesian language learning for class IIA SDI Belang students. This research is a quantitative research. The research method used was pre-experimental using one group pretest and posttest design. The sample in this study was 18 0 people. Data collection techniques in this study used tests, observation, and documentation. The results of this study classically show that the average pretest score is 63.9 and the average posttest score is 78.9. The data analysis technique used is simple statistical analysis with the help of the SPSS program. The results of the study showed $\text{sig} = 0.000 \leq 0.05$, it was said that there was a significant difference between the results of the pre-test and post-test which indicated that the alternative hypothesis proposed by the researcher was accepted, namely that there was a significant positive influence on learning Indonesian reading material for class IIA SDI students Striped.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IIA SDI Belang . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen menggunakan one group pretest dan posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 Orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini secara klasikal menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest 63,9 dan rata-rata nilai posttest 78,9 Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis paried simples statistik dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan $\text{sig} = 0,000 \leq 0,05$ maka dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara hasil pre test dan post test yang menandakan hipotesis alternatif yang diajukan peneliti di terima, yakni terdapat pengaruh yang positif yang bermakna pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca siswa kelas IIA SDI Belang..

Kata Kunci: Media Kartu Kata, Bahasa Indonesia, Hasil Belajar

Copyright (c) 2023 Helena Susanti Dua Kuki, Yohanes Ehe Lawotan, Hermus Hero

Corresponding author: Yohanes Ehe Lawotan

Email Address: Lawotanehe123@Gmail.Com (Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim, Kabupaten Sikka)

Received 20 January 2023, Accepted 02 February 2023, Published 02 February 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya masyarakat bangsa dan negara (Putra, 2020). Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan

dalam segala aspek kehidupan ke arah yang lebih baik (Sumiati et al., 2018). Pendidikan ini dapat dilakukan dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Salah satu ilmu pendidikan yang harus dipelajari oleh setiap orang yaitu ilmu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga - lembaga pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Rohmadi, 2014). Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan, semua bahan pengajaran semua bahan pengajaran ditulis dan diantarkan dalam bahasa Indonesia (Asmonah, 2019). Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana berkomunikasi. Berdasarkan kurikulum berlaku Standar Kompetensi Mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, siswa dituntut untuk mampu membaca kata dan kalimat. Anak sulit membaca akan mengalami banyak masalah karena beberapa sekolah menerapkan syarat kemampuan membaca.

Siswa SD perlu diupayakan agar dapat membaca dan memiliki kelancaran dalam membaca meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada prosesnya dalam menguasai kemampuan membaca, 50% mengalami kesulitan membaca (Sondakh, 2014). Adapun penyebabnya adalah kurangnya sarana buku pelajaran membantu siswa untuk latihan membaca. Dalam kondisi tersebut guru melakukan pendampingan agar anak yang belum membaca (Putri, 2022).

Bersarkan hasil pengamatan diatas masih ada beberapa siswa di kelas IIA belum membaca. Penggunaan media sangat membantu dalam pembelajaran membaca siswa kelas IIA SDI Belang disamping itu dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang mungkin digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca adalah melalui media kartu kata. Guru belum maksimal dalam memberikan penanganan terhadap ketidak mampuan anak dalam membaca. Selama ini guru telah mengajarkan membaca dengan menggunakan metode latihan dan medianya hanya buku teks, papan tulis dan spidol yang kurang menarik perhatian anak, sehingga anak mudah lupa dan bosan untuk belajar membaca.

Bertolak dari uraian diatas maka guru harus memperhatikan . Permasalahan ini tentu perlu di tanggulangi dengan segera. Selain itu guru harus memberikan latihan dan bimbingan tambahan membaca diluar jam pembelajaran. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan media kartu kata. Media kartu kata merupakan media yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca (Asmonah, 2019). Dengan menggunakan media kartu kata dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Rahmat & Heryani, 2014). Media kartu kata merupakan suatu media yang melatih keterampilan berbahasa serta dapat memacu siswa aktif dalam setiap pembelajaran. Memberikan situasi belajar yang sangat menarik dan menyenangkan (Gading et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian harian materi membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IIA SDI Belang pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 18 orang siswa ketuntasan klasikal

hanya mencapai 50 % terdapat 9 orang siswa yang tuntas dan 9 orang siswa yang tidak tuntas dari 18 orang siswa yang mengikuti tes penilaian harian ketuntasanS klasikal minimal (KKM) pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar Inpres Belang mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.

Bertolak dari uraian diatas maka guru harus memperhatikan media yang tepat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa indonesia materi membaca. Salah satu media yang dianggap cocok dengan pembelajaran bahasa indonesia khususnya membaca kata. Media pembelajaran bahasa indonesia memiliki peran yang sangat besar bagi guru yaitu untuk menyampaikan kosep dasar dalam membaca bagi siswa (Auliah et al., 2021)l. Media kartu kata ini merupakan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam belajar membaca kata.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka, dan dalam analisisnya menggunakan teknik – teknik statistika . Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen . Penelitian eksperimen adalah meneliti tentang hubungan sebab akibat dengan manipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) . Metode penelitian menurut Sugiyono, (2018) dalam (Putra, 2021) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang dalam kondisi terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan satu- satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat) (Bare et al., 2021).

Desain penenlitian ini merupakan penelitian pre- eksperimental desain jenis One-Group Pre test-Post test Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatmentd). Penelitian ini dilakukan di SDI Belang pada tahun 2022/2023 populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IIA SDI Belang. Dengan jumlah siswa 18 orang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas IIA yang dijadikan kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ekperimen pre- eksperimental(non desings) tipe one group pretest design. Desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan . Dengan demikian hasil perlakuan dapat diktetahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Pada penelitian ini terdiri dai variabel bebas independen, dan variabel terikat dependen. Kedua variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut : Variabel bebas Variabel bebas juga sering disebut sebagai variabel stimulus,predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel depende (terikat). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Siswa”. Maka yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar membaca siswa kelas IIA SDI Belang.

Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung pada saat penelitian test hasil belajar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data siswa dan kurikulum sekolah.

2. Sumber Data

Adapun sumber data primer yang dimaksud adalah siswa kelas IIA SDI Belang (10 laki-laki dan 8 perempuan). Adapun sebagai data penunjang peneliti adalah foto dokumentasi kegiatan pembelajaran SDI Belang. Data dokumen yang digunakan penelitian ini berupa daftar nilai siswa. Data primer : data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. sumber data primer dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SDI Belang. Data Sekunder : yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari data yang tersusun dalam bentuk dokumen, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan memberikan tes dan pengamatan (observasi). Teknik tes dalam penelitian ini meliputi pemberian tes tertulis. Tes diberikan pada awal (pre-test) dan akhir perlakuan (post test). Tes pada awal (pre test) sebelum perlakuan dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah proses pembelajaran. Hasil rata-rata tes ini selanjutnya akan dianalisis menggunakan t- test. Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi sampel). Teknik ini dilakukan peneliti menggunakan indra secara langsung dengan format lembar observasi berisi jumlah aspek – aspek yang diamati untuk memperoleh informasi tentang penelitian kinerja dalam menggunakan metode pembelajaran eksperimen dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik untuk memperkuat data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa dan memperoleh gambar/foto peristiwa pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan untuk mendapatkan data empiris lainnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks hasil belajar dan pengamatan observasi.

1. Teks hasil belajar

Teks hasil belajar dengan jenis pretest dan post test digunakan sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata diterapkan sedangkan post test digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata.

2. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka sajikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Lokasi Penelitian

SDI Belang merupakan salah satu sekolah terletak di Jalan Don Slipi, Kelurahan Wailiti, Kec.Alok Barat, Kab.Sikka, Propinsi Nusa Tenggara Timur. SDI Belang didirikan pada tanggal 01 November 1984 memiliki NPSN 50302381. Sekolah yang memiliki luas lahan 1.469,75 m² ini bernaung dibawah pemerintahan daerah dan menerapkan pembelajaran di pagi hari jam 7.30-12.00 dengan menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. SDI Belang memiliki 7 rombongan belajar dengan kelas II memiliki kelas paralel, yaitu kelas IIA dan kelas IIB. Secara administrasi, terdapat 11 Orang guru dan pegawai SDI Belang yang menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan jabatan untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran. Siswa di SDI Belang umumnya berasal dari Kelurahan Wailiti dengan jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 146 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Lebih rincinya, jumlah siswa yang ada di SDI Belang sebagaimana yang disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 1. Kedaan Siswa SDI Belang

No	Kelas	Jumlah Siswa/Jenis Kelamin			Jumlah Ruang Belajar
		L	P	Total	
1	Kelas I	10	11	22	1
2	Kelas II A	10	8	18	1
3	Kelas II B	11	6	17	1
4	Kelas III	11	18	29	1
5	Kelas IV	16	10	26	1
6	Kelas V	11	2	13	1
7	Kelas VI	14	7	21	1
Jumlah		83	62	146	7

Sumber : profil Sekolah SDI Belang Tahun Ajaran 2022/2023

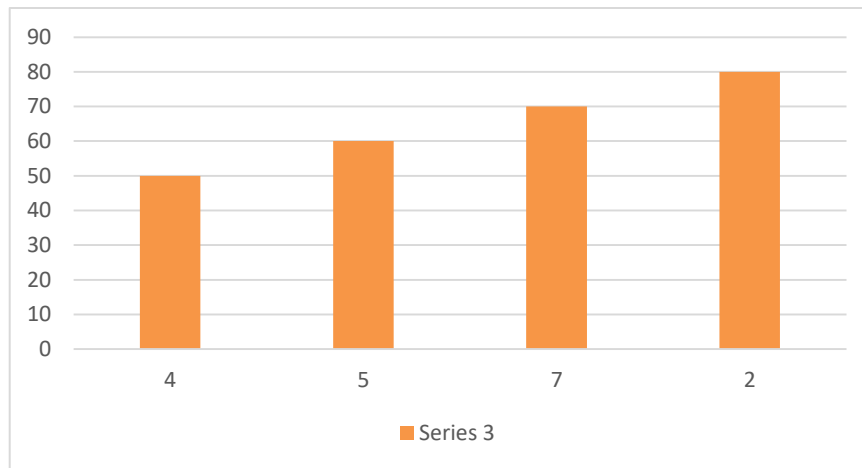
1. Test awal (Pretest) .

Pre test diberikan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mendapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata. Pelaksanaan pre test kelas IIA dilaksanakan pada hari jumat,18 November 2022. Pre test dilakukan setelah soal yang akan digunakan telah diuji coba dan telah layak digunakan melalui analisis validitas reabilitas.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Pre test kelas IIA

No	Nilai	Frekuensi Siswa
1	50	4
2	60	5
3	70	7
4	80	2
	Jumlah	18

Dari hasil tabel 3.2 diketahui nilai akhir (pre test) yang rendah adalah 50 sedangkan nilai tertinggi adalah 80. Data tersebut dapat disajikan dalam histogram pada tabel distribusi berikut



Gambar 1. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas control sebelum perlakuan (pre test).

Berdasarkan tabel histogram diatas, frekuensi pre-test kelas IIA terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai, 50, 5 siswa memperoleh 60 dan 7 siswa memperoleh nilai 70 dan 2 siswa lainnya memperoleh nilai 80 sehingga persentase ketuntasan nilai secara klasikal pada pre test 50 % dengan rata-rata kelasnya 63,9

2. Tes Akhir (Post-test)

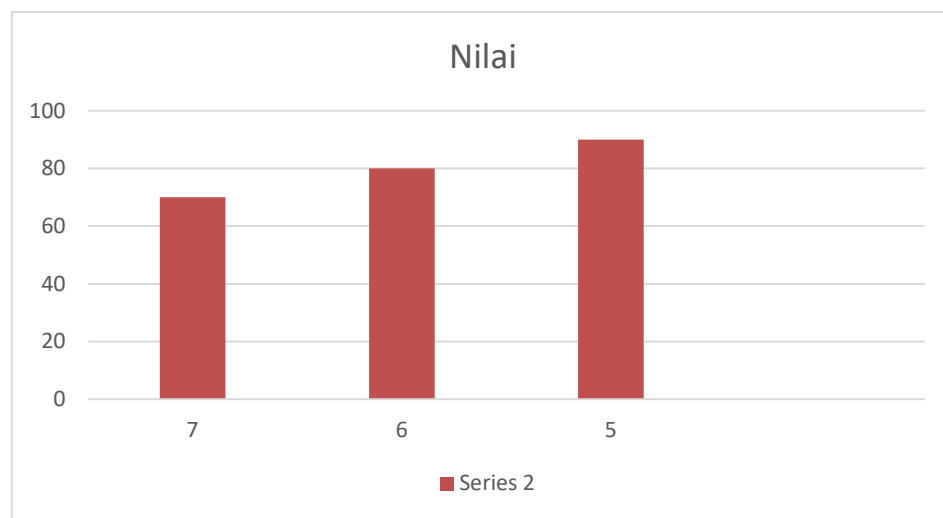
Post -test diberikan kepada siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media kartu kata . Pelaksanaan Post-test kelas eksperimen dilaksanakan pada hari jumt, 18 November 2022. Posttes dilakukan setelah soal yang akan digunakan telah uji coba dan telah layak digunakan melalui analisis validitas dan reliabilitas

Berikut ini adalah nilai hasil Post test siswa :

Tabel 3. Hasil Belajar Post-Test siswa kelas IIA

No	Nilai	Frekuensi Siswa
1	70	7
2	80	6
3	90	5
	Jumlah	18
	Jumlah	18

Dari hasil tabel 3. diketahui nilai akhir (Post test) yang rendah adalah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Data tersebut dapat disajikan dalam histogram pada tabel distribusi berikut



Gambar 2 .Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol sesudah post test.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi post test kelas eksperimen, terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai 70, 6 siswa memperoleh nilai 80 dan 5 siswa memperoleh nilai 90, sehingga persentase ketuntasan nilai perklasikal pada post test 100% dengan rata- rata kelasnya 78,9

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk penelitian ini data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji kolmogorov menggunakan SPSS 16.0 for windows. Dalam penelitian ini data yang berupa data pre-test dan post test siswa yang kemudian dianalisis oleh pada perhitungan uji normalitas data pre-test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk	
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df
Data pretest	241	18	0.241	169	18
Data posttest	245	18	0,245	241	18

a.Liliefors Significance Corerrection

4. Uji Hiptesis

a. Uji t-tes

Setelah uji normalitas dillakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kartu kata terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca kata siswa kelas IIA SDI Belang Maumere tahun ajaran 2022/2023. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu paired samples correlations t-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

b. Analisis untuk mengetahui adanya pengaruh

Uji dijelaskan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca kata kelas IIA SDI Belang.

Ho : Ada perbedaan pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca kata kelas IIA SDI Belang.

2) Menentukan taraf signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq \alpha = 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Tabel 5. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Data Pretest	18	50	80	69,61
Data post test	18	70	90	82,39
Valid N (listwise)	18			

Hasil analisa uji-t (t-test) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar -242 untuk pre-test dan posttest dengan signifikansi pretest dan post test sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0.05$ sehingga H0 di tolak. Hal ini juga di dukung oleh nilai mean pretest sebesar 69,61 lebih kecil dari pada nilai post test yaitu sebesar 82,39. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media kartu kata terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIA SDI Belang tahun ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran di kelas eksperimen pada penelitian kuantitatif maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia pada kelas IIA SDI Belang , Kec.Alok Barat Kabupaten Sikka. Dengan materi membaca dapat berpengaruh melalui media kartu kata .Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan siswa pada kelas eksperimen mencapai nilai rata- rata 69,61 mendapat kategori baik. Pembelajaran menggunakan media kartu kata mencapai nilai rata -rata 82,39 mendapat kategori sangat baik nilai hasil pret test 80 sedangkan post test 90. Hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah menggunakan media kartu kata. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IIA SDI Belang tahun ajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & ... (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas Ii Sdn Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah ...*, 03(2), 148–156. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/download/22687/11867>
- Bare, Y., Hadi, S., Putra, J., & Bunga, Y. N. (2021). Implementasi Biology Club I Di Sma Karitas Watuneso, Kecamatan Lio Timur, Kabupaten Ende. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 321–328.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Putra, S. H. J. (2020). Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Power Point Pada Materi Protista Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 192–202.
- Putra, S. H. J. (2021). Effect Of Science, Environment, Technology, And Society (Sets) Learning Model On Students' Motivation And Learning Outcomes In Biology. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>
- Putri, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189.
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Dan Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101–110. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/61>
- Rohmadi, M. (2014). Kajian Pragmatik Percakapan Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 53–61.
- Sondakh, R. W. (2014). Pengawasan Bapepam Terhadap Pelaksanaan Pasar Modal Menurut Uu Nomor 8 Thn 1995. *Lex Privatum*, 2(1), 139.
- Sumiati, E., Septian, D., & Faizah, F. (2018). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Scientific Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (Jpfk)*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v4i2.2535>